

## PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN UNTUK POJOK BACA KELAS SISWA SD NEGERI 006 SAMBUTAN SAMARINDA

Gamar Al Haddar<sup>1</sup>, Zahra Theresa Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Program Studi PGSD FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

<sup>1,2</sup> [gamarhaddar19@gmail.com](mailto:gamarhaddar19@gmail.com), [zahratheresa02@gmail.com](mailto:zahratheresa02@gmail.com)

Corresponding Author: Gamar Al Haddar, [gamarhaddar19@gmail.com](mailto:gamarhaddar19@gmail.com)

Submitted: 7 Juli 2025 /Accepted: 8 Juli 2025/ Published: 8 Juli 2025

### Abstrak

*Ruang pojok baca merupakan sebuah pemanfaatan sudut ruangan sebuah kelas sebagai tempat koleksi buku yang diharapkan mampu menanamkan budaya membaca. Ruang pojok baca ini juga dapat dimanfaatkan siswa sebagai bahan bacaan baik itu di dalam dan luar jam sekolah. Manfaat ruang pojok baca bagi siswa adalah sebagai proses mendukung adanya kegiatan dalam rangka pengembangan minat baca siswa diantaranya dapat menumbuhkan dan merangsang siswa untuk lebih gemar membaca serta melakukan aktivitas yang dapat menimbulkan potensi daya pikir para siswa. Ruang pojok baca bertujuan untuk membantu perpustakaan sekolah dalam menciptakan rasa minat baca dan rutinitas membaca bagi para siswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara partisipatif ikut membantu menciptakan ruang pojok baca yang layak bagi siswa di kelas. Dengan adanya ruang pojok baca ini sesuai dengan apa yang dituangkan ke dalam Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 yang membicarakan tentang perkembangan budi pekerti salah satunya kegiatan tersebut adalah menerapkan budaya membaca buku yang bukan buku pembelajaran selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai.*

*Kata Kunci: pengelolaan; pemanfaatan; pojok baca; siswa SD*

### Abstract

*The reading corner is the use of a corner of a classroom as a place for a collection of books that are expected to be able to instill a reading culture. This reading corner can also be used by students as reading material both inside and outside school hours. The benefits of the Reading Corner for students are as a process of supporting activities in order to develop students' interest in reading, including being able to grow and stimulate students to be more fond of reading and doing activities that can generate potential for students' thinking power. The reading corner aims to help school libraries in creating a sense of interest in reading and reading routines for students. This community service activity is carried out in a participatory manner to help create a decent reading corner for students in the classroom. With the existence of this Reading Corner in accordance with what is stated in the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 23 of 2015 which discusses the development of character,*

*one of these activities is implementing a culture of reading books that are not learning books for 15 minutes before learning begins.*

*Keywords: management; utilization; reading corner; elementary school students*

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan adalah dunia yang memiliki pengaruh cukup besar dalam alur kehidupan manusia sebagai pengubah jalan hidup dari sikap dan tingkah laku agar bertambah baik lagi. Jika sikap dan tingkah laku seorang manusia berubah menjadi lebih baik, maka orang banyak yang akan menyukainya. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* dalam *Most Littered Nation in the World* di tahun 2016 terdapat bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara (Gewati,2016). Minat baca di Indonesia masih tergolong rendah, oleh sebab itu perlu adanya ruang pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa.

Adanya perpustakaan di sekolah dapat dikelola dan dimanfaatkan menjadi ruang pojok baca dalam rangka meningkatkan dan menumbuhkan rasa minat baca siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan menjadi ruang pojok baca juga mampu meningkatkan gerakan literasi yang dapat diterapkan di sekolah. Minat baca yang rendah juga dapat disebabkan oleh kurikulum dan metode yang diterapkan di sekolah kurang mendukung yang mengakibatkan terdapatnya kurang pemahaman terhadap membaca ditingkat Sekolah Dasar.

Membaca merupakan gerakan menganalisis, menginterpretasi dan meresepsi yang dapat dilakukan seorang pembaca dalam memperoleh pesan yang mampu tersampaikan dari seorang penulis melalui sebuah tulisan. Salah satu alternatif dalam meningkatkan minat baca tersebut adalah dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Berdasarkan uraian di atas, sangat penting untuk mengadakan kegiatan pengabdian tentang “*Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan untuk Ruang Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Negeri 006 Sambutan*”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan observasi partisipan secara langsung melalui kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yakni sebagai berikut.

1. Melakukan observasi kondisi perpustakaan di SDN 006 Sambutan
2. Menyusun rancangan kegiatan pengabdian yang akan diterapkan di sekolah
3. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru di SDN 006 Sambutan
4. Pelaksanaan mengenai upaya dalam menumbuhkan rasa minat baca siswa
5. Melakukan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan secara langsung di perpustakaan sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan di SDN 006 Sambutan, Kelurahan Pulau Atas, Kecamatan Sambutan, berfokus pada pengelolaan perpustakaan sekolah agar lebih fungsional dan menarik bagi siswa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menjadikan perpustakaan sebagai ruang pojok baca yang nyaman, sehingga bisa mendorong minat baca siswa sejak dini. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat kami sampaikan sebagai berikut.

### **1. Penataan Ulang Ruang Perpustakaan.**

Awalnya, kondisi perpustakaan sekolah cukup sederhana dan belum tertata rapi. Melalui kegiatan ini, kami bersama pihak sekolah melakukan penataan ulang: mulai dari mengecat ulang ruangan agar lebih cerah, menata ulang rak buku, hingga menambahkan karpet dan bantal duduk agar siswa lebih betah saat membaca.

**2. Penambahan dan Pengelompokan Buku Bacaan**

Kami juga membantu menyeleksi koleksi buku yang sudah ada, lalu mengelompokkan buku-buku sesuai dengan usia dan tingkat kelas siswa. Selain itu, kami menambahkan beberapa buku bacaan ringan seperti cerita bergambar, dongeng, dan buku pengetahuan umum yang sesuai untuk anak SD (Haddar, dkk., 2023).

**3. Respons Positif dari Siswa dan Guru**

Setelah ruang pojok baca aktif digunakan, terlihat perubahan yang cukup menggembirakan. Siswa mulai rutin berkunjung ke perpustakaan, antusias saat membaca, dan bahkan mulai saling merekomendasikan buku bacaan. Guru pun menyampaikan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dengan adanya kebiasaan membaca (Hidayatulloh, dkk. 2019).

**4. Tindak Lanjut Program Literasi Sekolah**

Sebagai upaya berkelanjutan, pihak sekolah berinisiatif melanjutkan program ini dengan kebijakan "Satu Hari Satu Buku" untuk membiasakan siswa membaca setiap hari. Program ini mendapat dukungan penuh dari guru dan orang tua siswa (Warsita, 2013).

Berikut ini beberapa kegiatan siswa dalam perpustakaan



Gambar 1. Aktivitas Kegiatan Membaca Buku di Perpustakaan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Pulau Atas, Kecamatan Sambutan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan perpustakaan ini memiliki manfaat yang sangat banyak dalam menumbuhkan rasa minat baca siswa dibandingkan siswa yang kurang memiliki rasa minat membaca. Tata Kelola yang baik membuat siswa menjadi lebih semangat untuk membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidinsyah, Lagiono, Ria Mayasari, Lili Agustina, Irni Cahyani, & Maryam Agustina. (2022). SOSIALISASI GERAKAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK SDN SEBERANG MESJID 1 BANJARMASIN. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 68-76. <https://doi.org/10.33654/batuah.v2i2.1945>
- Haddar, G. Al, Afdal, & Yudelsam. (2023). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 015 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023*. 8(1), 55–61.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301>
- Warsita, M.Pd, Drs. B. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 199–213. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.21>.